



## HUBUNGAN KECERASAN EMOSIONAL DAN LITERASI DIGITAL DENGAN HASIL BELAJAR IPS

Maulina Anisha Rahmadhani<sup>✉</sup>, Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd.

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima **Juli 2020**

Disetujui **Agustus 2020**

Dipublikasikan

**September 2020**

*Keywords:*

*emotional intelligence;  
digital literacy; learning  
outcomes of social studies*

### Abstrak

Berdasarkan data pra penelitian di kelas IV SDN Diponegoro Kecamatan Randublatung terdapat permasalahan terkait hasil belajar IPS yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kecerdasan emosional dan literasi digital dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Randublatung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasi. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh sebanyak 112 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat (normalitas, linearitas, dan multikolinearitas), dan uji hipotesis (analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, uji determinasi, analisis regresi linear sederhana, dan analisis regresi ganda). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPS, dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,350$ ; (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi digital dengan hasil belajar IPS, dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,438$ ; (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan literasi digital secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS, dengan koefisien korelasi  $R_{hitung} = 0,489$ .

### Abstract

Based on pre-research data in grade 4<sup>th</sup> of elementary school Cluster Diponegoro Elementary School Sub-district Randublatung, there was a problem related to social studies learning outcomes that are less than optimal. The purpose of this research is to verify the correlation between emotional intelligence and digital literacy toward social studies learning outcomes of 4<sup>th</sup> grade students in Cluster Diponegoro Elementary School Sub-district Randublatung. This research is quantitative research correlation design. The sample technique was saturation sampling of 112 respondents. Data collection techniques used questionnaires, interviews and documentation. Data analysis techniques used descriptive analysis, prerequisite test (normality, linearity, and multicollinearity), and hypothesis test (simple correlation analysis, multiple correlation analysis, determination test, simple linear regression analysis, and multiple regression analysis). The result of this research showed that (1) there was a positive and significant correlation between emotional intelligence and social studies learning outcomes,  $r_{count} = 0,350$  which is included the low category; (2) there was a positive and significant correlation between digital literacy and social studies learning outcomes,  $r_{count} = 0,438$  which is included the middle category; (3) there was a positive and significant correlation emotional intelligence and digital literacy toward social studies learning outcomes,  $r_{count} = 0,489$  which included in middle category.

## PENDAHULUAN

Pendidikan banyak berkontribusi dalam kemajuan suatu negara. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan sistematis yang bertujuan mengembangkan potensi dalam diri agar memiliki kecerdasan yang tidak hanya kecerdasan intelektual, melainkan juga kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan sosial. Dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan adanya kurikulum seperti yang dijelaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang menyebutkan bahwa Kurikulum pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2013/2014 disebut Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan berisikan standar penilaian hasil belajar siswa pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Sedangkan hasil belajar menurut Susanto (2016) adalah suatu perubahan baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik setelah dilakukannya kegiatan belajar.

Slameto (2015) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Kecerdasan emosional dan literasi digital termasuk yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Kecerdasan emosional menurut pendapat Baharuddin dan Wahyuni (2015) adalah suatu kemampuan untuk mengendalikan, mengorganisasikan, dan mempergunakan emosi kearah perilaku yang positif. Paul Gilster dalam kemendikbud (2017) mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan dalam memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber yang diakses melalui piranti komputer.

Pra penelitian yang dilakukan di SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Randublatung menunjukkan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) semester gasal siswa kurang optimal. Menurut wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IV, hal tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya perbedaan kecerdasan emosional dan literasi digital. Apabila kecerdasan emosional dan literasi digital siswa tinggi, maka kemungkinan besar hasil belajar akan optimal.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Parera dan Suyanto (2018)

dengan hasil penelitian menunjukkan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap hasil belajar ekonomi. Hasil penelitian oleh Syarif dan Haris (2017) menunjukkan besarnya kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar sebesar 12,7%. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Elpira (2018) menunjukkan besarnya koefisien determinasi sebesar 0,448 yang berarti variabel independen (literasi digital) mempengaruhi variabel dependen (pembelajaran) sebesar 44%.

Penelitian oleh Mewangi (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif literasi digital terhadap keterampilan sosial dalam pembelajaran IPS yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,652. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahurrachman (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan lingkungan belajar dengan hasil belajar akuntansi. Hasil penelitian pada jurnal internasional oleh Mir (2018) menunjukkan kecerdasan emosional berkorelasi positif terhadap hasil belajar siswa SMA.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Diponegoro Kecamatan Randublatung, (2) apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara literasi digital dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Diponegoro Kecamatan Randublatung, (3) apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan literasi digital dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Diponegoro Kecamatan Randublatung.

Tujuan dalam penelitian ini adalah menguji hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Randublatung, menguji hubungan yang positif dan signifikan antara literasi digital dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Randublatung, menguji hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan literasi digital dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Diponegoro Kecamatan Randublatung.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasi. Populasi yang

digunakan adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro yang berjumlah 112 siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional (X1) dan literasi digital (X2) dengan hasil belajar IPS siswa (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, dokumentasi, dan wawancara. Pada instrumen angket dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat (normalitas, linearitas, dan multikolinearitas), dan uji hipotesis (analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, uji determinasi, analisis regresi linear sederhana, dan analisis regresi ganda).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kecerdasan Emosional

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kecerdasan emosional, siswa yang berada pada kategori sangat tinggi yaitu 23 siswa (21%), siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 83 siswa (74%), siswa yang berada pada kategori sedang sebanyak 6 (5%), sedangkan pada kategori rendah tidak ada siswa yang mendapatkannya. Secara umum kecerdasan emosional dalam kategori tinggi. Berikut tabel distribusi skor dan presentase kecerdasan emosional.

**Tabel 1** Distribusi Skor dan Presentase Kecerdasan Emosional

Kelas Interval	Frekuensi	%
82 - 100	23	21
63 - 81	83	74
44 - 62	6	5
25 - 43	0	0
Total	112	100%

### Literasi digital

Berdasarkan perhitungan literasi digital, maka diketahui bahwa siswa yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa (15%), siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 95 (85%), sedangkan pada kategori sedang dan rendah tidak ada siswa yang mendapatkannya. Secara umum literasi digital dalam kategori tinggi. Berikut tabel distribusi skor dan presentase literasi digital.

**Tabel 2** Distribusi Skor dan Presentase Literasi Digital

Kelas Interval	Frekuensi	%
75 - 92	17	15
57 - 74	95	85
40 - 56	0	0
23 - 39	0	0
Total	112	100%

### Hasil Belajar

Data variabel hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Randublatung diperoleh dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 27 siswa (24%), yang berada pada kategori baik sebanyak 64 siswa (57%), yang berada pada kategori cukup sebanyak 21 siswa (19%), sedangkan pada kategori kurang tidak ada siswa yang mendapatkannya. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai distribusi skor dan presentase hasil belajar siswa.

**Tabel 3** Distribusi Skor dan Presentase Hasil Belajar Siswa

Kelas Interval	Frekuensi	%
86 - 98	27	24
74 - 85	64	57
62 - 73	21	19
50 - 61	0	0
Total	112	100

### Uji Prasyarat

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows versi 22* untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi kecerdasan emosional, literasi digital, dan hasil belajar secara berturut-turut yaitu 0,066; 0,200; dan 0,073 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Uji linieritas digunakan untuk menentukan apakah garis regresi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) membentuk garis linear atau tidak. Jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Hasil analisis uji linieritas kecerdasan emosional dan hasil belajar IPS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,841, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPS. Pada uji linieritas variabel literasi digital dan hasil belajar IPS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,079, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel literasi digital dengan hasil belajar IPS. Dari hasil uji linieritas dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini bersifat linear.

Selanjutnya dilakukan uji multikolinieritas antara dua variabel bebas, pada pengujian tersebut tidak boleh terjadi multikolinieritas yang tinggi antara kedua variabel bebas. Berdasarkan uji multikolinieritas didapat nilai toleransi sebesar 0,892, nilai tersebut lebih besar dari 0,1 dan didapatkan nilai VIF sebesar 1,121, nilai tersebut lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan multikolinieritas antar variabel independen.

### Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, uji determinasi, analisis regresi linear sederhana, dan analisis regresi ganda.

### Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil hitung hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPS diperoleh nilai  $r_{tabel}$  yang diperoleh dengan *sig.* 0,05 dan  $N=112$  sebesar 0,184, hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,350 > 0,184$  sehingga  $H_{a1}$  diterima, tanda positif pada  $r_{hitung}$  yaitu 0,350 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah positif atau searah, artinya semakin baik kecerdasan emosional maka semakin baik pula hasil belajar IPS siswa. Selanjutnya, taraf signifikansi 5% diperoleh nilai *sig.* sebesar 0,000 yang artinya  $0,000 < 0,05$  maka korelasi kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPS dapat dikatakan signifikan. Hasil perhitungan koefisien penentu (koefisien determinasi) diperoleh kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPS sebesar 12,22% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Randublatung. Artinya kecerdasan emosional siswa memiliki kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Dalam penelitian ini kontribusi yang diberikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar adalah rendah. Walaupun kontribusi yang diberikan sedikit tetapi kecerdasan emosional tetap dianggap penting, karena tetap memiliki hubungan dengan hasil belajar IPS. Hasil penelitian diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andiri, dkk (2017) menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,224, nilai tersebut termasuk kategori rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rambe, dkk (2018), hasil menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 0,871 dan kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar

sebesar 75,69%. Penelitian jurnal internasional yang dilakukan oleh Lanciano dan Antonietta (2014) dengan hasil penelitian menunjukkan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Ardian, dkk (2019), dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ( $t(2,042) \leq t(0,369) \leq t(2,042)$ ) yang artinya terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas khusus olahraga. Penelitian yang dilakukan oleh Awang (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan memperoleh hasil belajar yang baik pula. Penelitian yang dilakukan oleh Gusniwati (2015) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi secara signifikan penguasaan konsep matematika peserta didik.

### Hubungan Literasi Digital dan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil hitung hubungan literasi digital dengan hasil belajar IPS diperoleh nilai  $r_{tabel}$  yang diperoleh dengan *sig.* 0,05 dan  $N=112$  sebesar 0,184, hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,438 > 0,184$  sehingga  $H_{a2}$  diterima, tanda positif pada  $r_{hitung}$  yaitu 0,438 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah positif atau searah, artinya semakin baik literasi digital maka semakin baik pula hasil belajar IPS siswa. Selanjutnya, taraf signifikansi 5% diperoleh nilai *sig.* sebesar 0,000 yang artinya  $0,000 < 0,05$  maka korelasi literasi digital dengan hasil belajar IPS dapat dikatakan signifikan. Hasil perhitungan koefisien penentu (koefisien determinasi) diperoleh kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPS siswa sebesar 19,18% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara literasi digital dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Randublatung. Artinya literasi digital memiliki kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Dalam penelitian ini literasi digital memberikan kontribusi berkategori sedang.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dan Khasan (2019) menunjukkan secara parsial literasi digital berkontribusi terhadap intensi berwirausaha dalam *e-business* sebesar 14%. Penelitian yang dilakukan oleh Prabawati (2019) menunjukkan bahwa efikasi diri dan literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku berwirausaha. Sedangkan penelitian pada jurnal internasional yang dilakukan oleh Tang dan Lee (2016)

menunjukkan bahwa literasi digital menjadi prasyarat peserta didik agar belajar menjadi efektif.

### Hubungan Kecerdasan emosional dan Literasi digital dengan Hasil Belajar IPS

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan literasi digital dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Randublatung. Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan variabel kecerdasan emosional dan literasi digital dengan hasil belajar IPS. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,489 > 0,184$ . Hasil menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah positif atau searah, artinya semakin baik kecerdasan emosional dan literasi digital maka semakin baik pula hasil belajar IPS siswa. Hasil koefisien determinasi diperoleh hasil 23,9% sedangkan sisanya 76,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Signifikansi hubungan kecerdasan emosional dan literasi digital dengan hasil belajar IPS pada taraf signifikansi 5% hasil perhitungan  $F_{hitung}$  sebesar 17,150 dibandingkan dengan harga  $F_{tabel} = 3,08$ . Ternyata harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $17,150 > 3,08$ ). Dalam hal ini berlaku ketentuan bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan..

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan literasi digital dengan hasil belajar IPS Kelas IV Siswa SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Randublatung. Artinya, kecerdasan emosional dan literasi digital memiliki kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar IPS.

### SIMPULAN

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Randublatung dinyatakan diterima. Hal ini ditunjukkan dengan  $r_{hitung} 0,350 > r_{tabel} 0,184$  dan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  pada taraf signifikansi 5%. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi digital dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Diponegoro dinyatakan diterima. Hal ini ditunjukkan dengan  $r_{hitung} 0,438 > r_{tabel} 0,184$  dan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  pada taraf signifikansi 5%. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan literasi digital dengan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Diponegoro Kecamatan Randublatung dengan nilai korelasi sebesar

0,489. Sesuai dengan tabel interpretasi, nilai korelasi sebesar 0,489 termasuk dalam kategori sedang.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing Bapak Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing, Bapak Drs. Purnomo, M.Pd., dan Ibu Fitria Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd., M.Pd., sebagai mitra bestari dan Ibu Desi Wulandari, S.Pd., M.Pd., selaku penyunting Bahasa Inggris yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan manuskrip.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andiri, L., Jajat, & Kuston, S. 2017. Hubungan kecerdasan emosi dengan prestasi akademik mahasiswa olahraga. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*. 2(2): 137-141.
- Ardian, A., Sugeng, P., & Deden S., A. 2019. Hubungan prestasi belajar siswa kelas khusus olahraga dengan kecerdasan emosional. *Jurnal Keolahragaan*. 7(2): 126-134.
- Awang, Imanuel, S., Metah, M., & Yohanes, B., M. 2019. Kecerdasan emosional peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1): 41-50.
- Baharuddin, & Nur W. 2015. *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Elpira, Bella. 2018. Pengaruh penerapan literasi digital terhadap peningkatan pembelajaran siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Gusniwati, Mika. 2015. Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap penguasaan konsep matematika siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk. *Jurnal Formatif*. 5(1): 26-41.
- Hasanah, Ulfa U., & Khasan, S. 2019. Pengaruh literasi digital, efikasi diri, dan lingkungan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa dalam e-business pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*. 3(1): 1-16.

- Kemendikbud. 2017. *Materi pendukung literasi digital*. Jakarta: Sekretariat Tim Gerakan Literasi Nasional.
- Lanciano, T., & Antonietta, C. 2014. Incremental validity of emotional intelligence ability in predicting academic achievement. *The American Journal of Psychology*. 127(4): 446-461.
- Mewangi, Adila, B. 2019. Pengaruh literasi digital terhadap keterampilan sosial dalam pembelajaran IPS pada peserta didik kelas IX SMP Islam Al Azhar 29 Semarang. *Sosiolum*. 1(2): 1-7.
- Mifthahurrachman, M., S. 2015. The effect of learning environment on the accounting learning achievement with emotional quotient as moderating variable. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 8(1): 10-19.
- Mir, Muyeen M. 2018. A study of emotional intelligence and learning outcomes of senior secondary school students. *International Journal of Scientific Research*. 2(5): 89-90.
- Parera, Helena, R., & Suyanto. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan IPS*. 5(2): 165-177.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Prabawati, Sukma. 2019. Pengaruh efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, literasi keuangan, dan literasi digital terhadap perilaku berwirausaha siswa SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. 7(1): 64-76.
- Rambe, N., A., P., Uswatun, H., & Neneng, C. 2018. Hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar biologi siswa kelas X MIA MAN 3 Medan T.P. 2017/2018. *Jurnal Pelita Pendidikan*. 6(2): 90-94.
- Slameto. 2015. *Belajar Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Syarif, St., H., & Haris, M. 2017. Hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri di kota Parepare pada mata pelajaran kimia. *Jurnal Chemica*. 18(1): 39-47.
- Tang, Chun, M., & Lee, Yen, C. 2016. Digital literacy: a prerequisite for effective learning in a blended learning environment?. *The Electronic Journal of e-Learning*. 14(1): 54-65.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.